



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *READING GUIDE* SISWA MTS AL-JIHAD MEDAN

Muhammad Akbar Mukti

Universitas Dharmawangsa

Keywords:

Hasil Belajar, Model *Reading Guide*, Pembelajaran

*Correspondence Address:

abrrr1131@gmail.com

Abstract: Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada kelas VIII-2 MTs Al-Jihad Medan Tahun ajaran 2024/2025 tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam pembelajaran tersebut perlulah adanya solusi agar mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti mencoba menggunakan metode *reading guide* untuk membantu siswa memahami dan lebih mengerti serta lebih memahami informasi lebih cepat dan mempertahankan informasi tersebut. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-2 MTS Al-Jihad yang berjumlah 40 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus diawali dengan siklus pertama dan siklus kedua. Rendahnya nilai yang didapatkan peserta didik, maka perlulah usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran akidah akhlak. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *reading guide* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dibuktikan dari hasil tes akhir siklus I, 24 siswa (60%) lulus dan 16 siswa (40%) belum lulus dengan nilai rata-rata 67, dan setelah dilakukan siklus II terjadi peningkatan menjadi 33 siswa (83%) lulus dan 7 siswa (17%) belum lulus dengan nilai rata-ratanya 80.

PENDAHULUAN

Guru memegang peranan penting dalam pembelajaran serta pengajaran. Tugas pendidik tidak cuman menguasai materi saja, tetapi juga bisa mewujudkan keadaan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Pendidik yang hebat diwajibkan mempunyai empat kemampuan utama, yaitu kemampuan mengajar, kemampuan menjaga sikap, kemampuan bergaul, dan kemampuan profesional. Dengan keempat kemampuan tersebut, guru diharapkan bisa membuat pembelajaran menjadi lebih kreatif, kritis, dan aktif hingga peserta didik mendapatkan motivasi sehingga belajar terus dan berkembang. Jika siswa semangat belajar, materi yang diajarkan akan lebih mudah mereka ingat dan pahami.

Cara belajar yang hanya berfokus pada guru sudah tidak cocok lagi dengan perkembangan siswa saat ini. Pada zaman sekarang ini, metode pembelajaran lebih diarahkan ke pembelajaran yang aktif, yang mana peserta didik diajak untuk lebih terlibat pada proses belajar. Jadi, siswa tidak hanya mendengar tetapi juga aktif berpartisipasi. Semakin siswa terlibat, semakin besar rasa ingin tahu mereka. Karena itu, guru perlu menerapkan metode belajar yang pas dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pencapaian pembelajaran murid pada pelajaran akidah akhlak pada kelas VIII-2 MTs Al-Jihad Medan pada Tahun Ajaran 2024/2025 tidak tercapai nilai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut terlihat melalui hasil belajar peserta didik bahwa dari 40 murid hanya 15 murid (37%) yang mendapat nilai mencapai KKM, sedangkan 25 siswa (63%) lainnya tidak meraih nilai yang mencapai KKM.

Kondisi ini juga terjadi di berbagai sekolah yang ada. Di antaranya hasil penelitian “*Increasing Akidah Akhlak Learning Outcomes Through The Reading Guide Method*” oleh Nor Hamidah, Abdullah Sakka. (Nor Hamidah, 2021) Penelitian yang lain dengan judul “Pengaruh Strategi *Reading Guide* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah *Tsanawiyah*” oleh Ahmad Manshur, Su’udin Aziz, Nurul Qomariyah. (Ahmad Manshur, Su’udin Aziz, 2022), serta hasil penelitian Ahmad Fuadi dan Muhammad Khalidin dengan judul “Pengaruh Strategi Belajar *Reading Guide* terhadap Daya Baca Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak” (Ahmad Fuadi, 2020) sehingga membuat saya melihat pembelajaran yang diajarkan tidak terlalu diminati oleh siswa dalam materi Membiasakan Akhlak Terpuji (*Husnudzan, Tawadhu’, Tasamuh, dan Ta’awun*) rendah.

Dalam pembelajaran tersebut perlulah adanya solusi agar mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti mencoba menggunakan strategi pembelajaran *reading guide* bertujuan membantu siswa mengerti serta lebih memahami informasi lebih cepat dan mempertahankan informasi tersebut. *Reading Guide* yaitu strategi pembelajaran yang menggunakan bahan baca yang dipersiapkan oleh guru berdasarkan bahan ajar yang sudah ada. Setelah siswa membaca bahan tersebut, guru memberikan beberapa soal atau pertanyaan berkaitan dengan apa yang telah mereka baca. Kemudian di akhir pelajaran, guru akan menyampaikan ringkasan singkat tentang materi yang telah dipelajari (Romadoni, 2023) Metode *Reading Guide* merupakan salah satu yang bisa diimplementasikan agar meningkatnya hasil pembelajaran murid. (Haryadi, 2021) Strategi pelajaran “*Reading Guide*” muncul dikarenakan selama ini proses belajar sering membuat siswa merasa bosan dan malas. Biasanya, siswa hanya mendengarkan guru yang terus berbicara dengan tidak adanya kesempatan untuk terlibat aktif, selain mencatat apa yang disampaikan guru. Akibatnya, siswa tidak bisa memahami materi pelajaran dengan maksimal. (Nurmala, 2019)

Secara etimologis “*Reading Guide*” berasal dari bahasa Inggris dan berarti “panduan membaca” kemudian secara terminologis “*Reading Guide*” adalah seseorang yang membantu murid membaca suatu bacaan sebagai pedoman yang disiapkan oleh seorang pendidik dan isinya disesuaikan dengan materi pelajaran atau jenis pertanyaan yang diajukan. Selain itu, guru juga membuat kisi-kisi yang terdiri dari pertanyaan atau diagram yang harus dijawab murid berdasarkan tulisan yang telah dibaca dan dipelajari sebelumnya. (Lestari, 2018)

Menurut Abidin, metode *reading guide* adalah metode pembelajaran yang membantu murid menggunakan strategi belajar membaca secara mandiri. (N Maryani, M Ichsan, 2017) Dengan demikian, metode ini dapat membantu membimbing murid selama proses belajar dengan membaca. (Arwida Endah Zuhari, Nana Djumhana, 2018)

Jadi dapat disimpulkan *reading guide* ialah strategi yang membantu murid memahami bahan baca dengan lebih cepat. Ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman murid dan membantu mereka meraih hasil belajar yang baik.

KAJIAN TEORETIS

Hasil yang dicapai siswa selama proses belajar disebut sebagai hasil belajar. Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016, hasil belajar mencakup kemampuan, keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang diperoleh murid setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur dengan berbagai cara, seperti tes, tugas, dan observasi. Hasil belajar menggambarkan kemampuan murid dalam mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku. Hasil ini mencakup aspek penting yang mencerminkan apa yang telah dipelajari, baik dalam aspek pengetahuan, perilaku, perasaan, maupun keterampilan (Tasya & Abadi, 2019). Hasil belajar mencakup perubahan kemampuan dan tingkah laku siswa setelah mengikuti proses belajar, yang melibatkan kemampuan psikomotorik, kognitif, dan afektif (Novita et al., 2019). Berdasarkan penjelasan ini, hasil belajar dapat didefinisikan sebagai kemampuan, keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran, yang terdiri dari berbagai komponen, antara lain kualitas, kuantitas, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, faktor internal dan eksternal juga mempengaruhi hasil belajar.

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan berpikir, perasaan, kepercayaan diri, motivasi, dan keinginan untuk belajar, serta faktor-faktor lain seperti usia, gender, kemampuan mengingat, dan sensorik indera seperti penglihatan, pendengaran, dan perasa. Faktor eksternal berkaitan dengan aspek-aspek luar diri siswa, seperti peran guru, kualitas pengajaran, alat dan fasilitas belajar, serta lingkungan sekitar siswa (Heronimus Delu Pingge, 2016). IQ, misalnya, merupakan variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Siswa dengan IQ yang tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang baik, namun motivasi juga sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar (Gunawan & Lilik Kustiani, 2018). Selain itu, hasil belajar juga dipengaruhi oleh cara siswa belajar, gaya belajar, dan pemanfaatan media pembelajaran yang ada, seperti belajar dengan melihat, mendengar, atau menggunakan berbagai alat bantu pembelajaran (Nyoman Dewi Astiti & Luh Putu Putrini Mahadewi, 2021). Oleh karena itu, hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang datang dari dalam diri siswa (seperti IQ, motivasi, dan gaya belajar) maupun dari luar diri siswa (seperti kualitas pendidikan, fasilitas, dan lingkungan).

Reading guide, yang berasal dari bahasa Inggris dan berarti panduan membaca, adalah metode pembelajaran yang membantu siswa dalam membaca bahan bacaan yang disiapkan oleh guru dan disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan (Lutfi, 2016). Metode ini dirancang untuk membuat siswa lebih fokus dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Bacaan yang diberikan kepada setiap siswa bertujuan untuk membantu mereka menemukan jawaban atas pertanyaan atau kisi-kisi yang telah disiapkan (Boby A. Lompoliuw & Romi J. Mongdon, 2022). Setelah guru memilih topik untuk dipelajari, mereka membuat daftar pertanyaan yang relevan dengan topik tersebut untuk memandu siswa dalam memahami materi (Fredina Fransiska, 2015). Dengan

demikian, strategi reading guide membantu siswa tetap fokus dan memudahkan mereka dalam memahami materi dengan lebih baik.

Salah satu kelebihan dari model pembelajaran reading guide adalah dapat membuat proses pembelajaran membaca menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa dapat membaca dengan lebih aktif dan percaya diri. Strategi ini juga mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses membaca, memperbaiki pemahaman mereka terhadap bacaan, serta meningkatkan rasa percaya diri siswa. Selain itu, metode ini sangat efektif dalam melatih reaksi siswa terhadap bacaan (Ainun Nisaisholihah & Hafiedh Hasan, 2022). Namun, ada juga beberapa kelemahan, seperti siswa yang sudah pandai merasa tertinggal karena fokus mereka hanya pada membaca, siswa yang cerdas dapat merasa bosan, serta kurangnya perkembangan imajinasi dan kreativitas siswa. Keunggulan lainnya dari metode ini adalah setiap siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran secara lebih intens, seperti dalam kerja sama kelompok dan pembagian tugas, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, kekurangannya adalah guru harus mencari model pembelajaran yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan semua siswa (Bowo, 2014). Secara keseluruhan, kelebihan dari reading guide adalah siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk membaca, namun kelemahannya adalah siswa bisa cepat bosan dan kurang mengembangkan imajinasi serta kreativitas mereka.

Langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran reading guide antara lain: 1) Guru membuat beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa, yang fokus pada hal-hal yang diharapkan sesuai dengan indikator yang dituju; 2) Menentukan materi yang akan dibaca oleh siswa; 3) Meminta siswa untuk mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan sebagai panduan; 4) Siswa diminta menjawab pertanyaan tersebut dengan menggunakan bahasa mereka sendiri; 5) Merevisi dan menarik kesimpulan bersama siswa (Helmiati, 2012: 84). Selain itu, menurut Icmey Hidayah dan Ramadhan Lubis (2022), guru dapat membuat sumber daya yang dapat digunakan untuk pembelajaran berkelanjutan, seperti buku LKS dan bahan bacaan yang mendukung strategi reading guide.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karna pada semester tersebut pada mata pelajaran akidah akhlak pada materi Membiasakan Akhlak Terpuji (*Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun*) cukup rendah. Penelitian ini diterapkan pada kelas VIII-2 MTS Al-Jihad yakni sebanyak 40 siswa, karna peneliti menemukan suatu masalah yang terdapat di kelas tersebut.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-2 MTs Al-Jihad pada Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 40 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yang sudah ditentukan.

Siklus pertama penelitian tindakan kelas diawali dengan empat tahap yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, serta refleksi dan pembahasan di Bab VII dengan

materi “Membiasakan Akhlak Terpuji (*Husnudzan, Tawadhu’, Tasamuh, dan Ta’awun*)”. Guru akan mengetahui di mana keberhasilan dan kegagalan dalam siklus pertama. Karena itu, guru merancang kembali rencana tindakan untuk siklus kedua. Kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama dapat dilakukan kembali, tetapi dengan penambahan atau perbaikan yang sesuai dengan kendala di siklus pertama. Alat bantu pencarian berupa tes tertulis, observasi, pendataan. Data dikumpulkan melalui tes tertulis, dokumentasi, dan analisis. Dalam penelitian ini, penulis membandingkan hasil dengan ketercapaian kriteria ketuntasan klasik dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

HASIL DAN PEMBAHSAN

Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Hal ini dibuktikan dengan kemajuan yang dirasakan peserta didik pada pelajaran Akidah Akhlak. Peningkatan dapat diidentifikasi dengan adanya perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan aktivitas serta semangat murid agar ikut serta dalam pembelajaran. Di bawah ini adalah tabel pengelolaan hasil sebelum melakukan tindakan Siklus I dan Siklus II MTs Al-Jihad Medan.

Table 1.

Data Ketuntasan Hasil Belajar Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No.	Klasifikasi Ketuntasan	Sebelum Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Lulus	15	37%	24	60%	33	83%
2.	Belum Lulus	25	63%	16	40%	7	17%
Rata-rata		52		67		80	
Nilai Tertinggi		82		93		100	
Nilai Terendah		26		47		54	

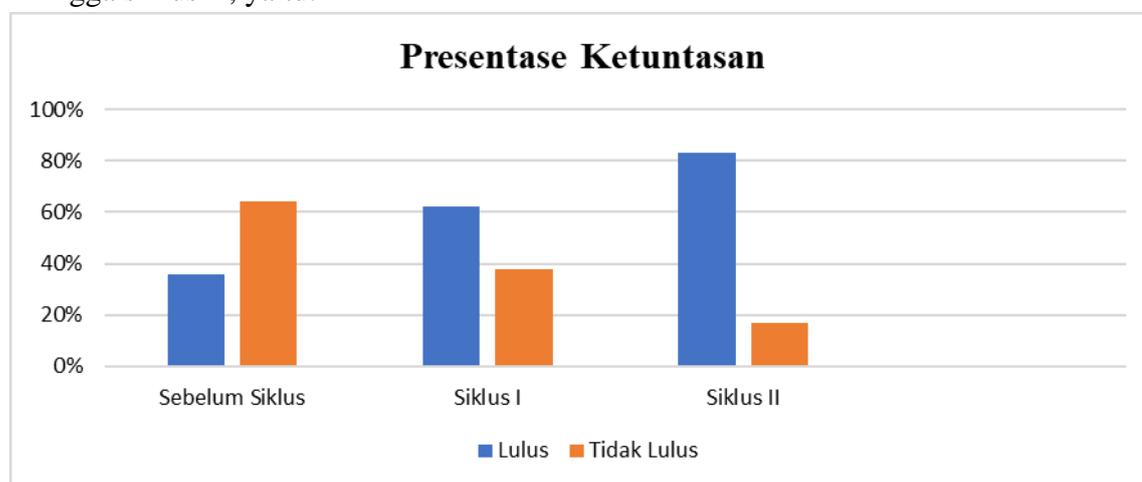
Table di atas terlihat bahwa sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan sebelum siklus berdasarkan jumlah siswa yaitu 40 siswa. Dari 40 siswa yang tuntas KKM, jumlah siswanya sebanyak (36%) dan sebanyak 25 siswa tidak lulus KKM dengan persentase 64% data yang diperoleh dengan nilai rata-rata 52.

Hasil yang didapatkan terlihat kemampuan peserta didik dalam pelajaran Akidah Akhlak masih amatlah rendah. Mengingat rendahnya nilai peserta didik, jadi perlu dilakukan upaya agar menaikkan hasil belajar Akidah Akhlak. Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu dilakukannya penelitian siklus pertama yang dilaksanakan menggunakan pengumpulan data sebanyak dua kali setiap siklusnya. Terjadi kendala pada saat pencatatan siklus karena siswa masih sibuk sendiri dan tidak mendengar petunjuk dari guru. Adapun hasil setelah selesai pendataan, murid yang lulus sebanyak 24 murid (61%), murid yang belum lulus berjumlah 16 murid (39%) dengan nilai rata-ratanya 67.

Sesudah meninjau hasil siklus I diketahui masih terdapat banyak murid yang tidak mencapai KKM, oleh karena itu peneliti melakukan ke pengumpulan data berikutnya yaitu siklus II. Sesudah dilakukan pengumpulan data, murid yang lulus sebanyak 33 murid (84%) dan yang tidak lulus berjumlah 7 murid (17%), rata-rata nilai yang didapat 80.

Ditemukan peserta didik yang tidak lulus berjumlah 6 murid, sesudah melihat hasil siklus ke-I dan ke-II, peserta didik tersebut kurang memperhatikan guru serta saat mengerjakan tugas yang dibagikan. Para peserta didik tersebut egois serta kurang serius mengerjakan, peneliti mempertimbangkan agar sering memberikan pembelajaran serta tugas tambahan agar mereka mengikuti pembelajaran lebih optimal.

Berikut adalah diagram yang menunjukkan peningkatan nilai sebelum siklus, siklus I hingga siklus II, yaitu:



Ciri terpenting metode *reading guide* adalah peserta didik melakukan aktivitas belajar tim selama setiap periode kelas. Kerja sama tim inilah yang menjadi sesuatu alasan mengapa *reading guide* bisa membantu menaikkan hasil belajar peserta didik pada bidang keyakinan moral. Setelah kerja kelompok, langkah selanjutnya adalah mengakui keberhasilan kolektif kelompok melalui penerapan langkah tersebut.

Langkah pertama adalah penghitungan nilai individu. Hasil penghitungan nilai individual. Tahap kedua, nilai tiap tim dihitung dengan menjumlahkan seluruh nilai perkembangan tiap anggota tim serta membaginya dengan jumlah anggota tim. Sehabis tiap-tiap kelompok mendapatkan hasil dan peringkat, guru memberikan hadiah atau penghargaan setiap kelompoknya berdasarkan pencapaiannya.

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak: Penelitian Siklus I dan Siklus II

Hasil belajar murid mata pelajaran akidah akhlak meningkat dibanding dengan tes sebelum tindakan. Hasil tes sebelum tindakan rata-rata nilainya 52. Pada siklus ini jumlah yang lulus yaitu 24 murid (60%), dan jumlah murid yang belum lulus yaitu 16 murid (40%) dengan rata-rata nilainya 67.

Sehabis mendapatkan hasil Siklus I, maka dilanjutkan penelitian Siklus II. Pada siklus II yang lulus sebanyak 33 murid (83%) dan banyak murid yang belum lulus ada 7 murid (17%), dengan nilai rata-rata 80.

Implementasi tindakan kelas pada siklus II berlangsung dalam dua sesi. Siklus II, hasil pembelajaran peserta didik pada pelajaran akidah akhlak meningkat dibanding dengan hasil pada siklus I. Peningkatan hasil belajar pada pelajaran tersebut ditunjukkan dengan selesainya tes siklus II, di sesi pertama siklus II, jumlah studi diselesaikan ada 28 murid (70%) lulus sedangkan jumlah 12 murid (30%) tidak lulus dan nilai rata-ratanya 72 dari 40 murid. Pada sesi kedua siklus II terjadi peningkatan, jumlah yang lulus sebanyak 33 murid (83%), sedangkan jumlah yang belum lulus sebanyak 7 murid (17%) dari 40 murid dan nilai rata-ratanya 80.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dengan langkah perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi dan pembahasan pada Bab VIII maka hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII-2 MTs Al-Jihad Medan, dengan materi “Membiasakan Akhlak Terpuji (*Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun*) dapat dibuktikan dengan peningkatan jumlah murid yang memenuhi kriteria kelulusan serta peningkatan rata-rata nilai kelas dari siklus I ke siklus II.

Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *reading guide* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dibuktikan dari hasil tes akhir siklus I di mana 24 murid (60%) lulus serta 16 murid (40%) belum lulus dengan nilai rata-ratanya 67, dan setelah dilakukan siklus II terjadi peningkatan menjadi 33 murid (83%) lulus dan 7 murid (16%) belum lulus dengan nilai rata-ratanya 80.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fuadi, M. K. (2020). Pengaruh Strategi Belajar Reading Guide terhadap Daya Baca Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 2(2), 140.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=+Metode+reading+guide+Pelajaran+akidah+akhlak&btnG=#d=gs_qabs&t=1684747468910&u=%23p%3D6_pKSXgcBBYJ
- Ahmad Manshur, Su'udin Aziz, N. Q. (2022). Pengaruh Strategi Reading Guide Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 267.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=+Metode+reading+guide+Pelajaran+akidah+akhlak&btnG=#d=gs_qabs&t=1684745066956&u=%23p%3Dpk4-eMvhhkIJ
- Ainun Nisaisholihah, Hafiedh Hasan, R. N. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III MI Nurul Huda Karanganyar Bantarbolang Pemalang. *Jurnal Al-Miskawaih*, 3(2), 109–120.
<https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/al->

- miskawaih/article/download/506/365
- Arwida Endah Zuhari, Nana Djumhana, E. M. (2018). Penerapan Metode Guide Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Iv Sd. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 13. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/download/14064/8133>
- Boby a. Lompoliuw, romi j. Mongdon, jasin taheer. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Reading Guide Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Freire Elementary Education Journal*, 1(2), 1–7. <https://ejournal.unima.ac.id/index.php/freire/article/download/6032/3000>
- Bowo, A. N. A. (2014). Small Group Discussion Berbasis Reading Guide Untuk Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar PKN Siswa MTs. *Academy Of Education Journal. Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 4–21. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/download/114/352>
- Fredina Fransiska, Z. E. (2015). Efektivitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Ips Man Demak. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 4(10), 56–60. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/download/7634/5295>
- Gunawan, Lilik Kustiani, L. S. H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 4(1), 14–22. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi/article/download/4840/2786>
- Haryadi, M. A. dan. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Konvensional dan Reading Guide Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI IIS di MA Unggulan An Nuur Pare Kediri. *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 152. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Jurnal+ptk+Metode+reading+guide&btnG=#d=gs_qabs&t=1684749361209&u=%23p%3DkwhM8dJTx70J
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran* (1st ed.). Aswaja Pressindo.
- Heronimus Delu Pingge, M. N. W. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 146–167. https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Nur-Wangid/publication/322571756_FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_HASIL_BELAJAR_SISWA_SEKOLAH_DASAR_DI_KECAMATAN_KOTA_TAMBOLAKA/links/5ac2b60da6fdcccda65f82c3/FAKTOR-YANG-MEMPENGARUHI-HASIL-BELAJAR-SISWA-SEKOLAH-DASAR
- Icmey Hidayah, Ramadhan Lubis, L. N. K. S. (2022). Analisis Pembelajaran Aktif Reading Guide Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Mis Kesuma LKMD Namorambe. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 1–20. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiyah/article/viewFile/14677/6350>
- Lestari, N. D. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Akuntansi Menggunakan Guided Note Taking Dengan Reading Guide. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 22.

- https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Jurnal+ptk+Metode+reading+guide&btnG=#d=gs_qabs&t=1684750736475&u=%23p%3DShMoHWzWkp8J
- Lutfi, K. (2016). UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN MENERAPKAN MODEL READING GUIDE BERBASIS PAIKEM BAGI PESERTA DIDIK KELAS II.B SEMESTER DUA TAHUN 2015/2016 DI SD NEGERI MODEL MATARAM. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2(2), 78–86. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/download/83/80>
- N Maryani, M Ichsan, dan K. (2017). Signifikansi Metode Guide Reading Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Teori Membaca Nyaring. *Didaktika Tauhidi*, 4(2), 128. <https://ojs.unida.ac.id/jtdik/article/download/924/pdf>
- Nor Hamidah, A. S. (2021). Increasing Akidah Akhlak Learning Outcomes Through The Reading Guide Method. *Classroom Action Research*, 1(1), 31. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Jurnal+ptk+Metode+reading+guide+Pelajaran+akidah+akhlak&btnG=#d=gs_qabs&t=1684744114174&u=%23p%3DFp6uKdaVEPIJ
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. © 2019-Indonesian Journal of Primary Education, 3(2), 66. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/22103/10859>
- Nurmala, S. (2019). Menerapkan Model Reading Guide Berbasis Paikem Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Vi Sd Negeri 27 Ampenan. *Jurnal Paedagogy*, 6(2), 35. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Jurnal+ptk+Metode+reading+guide&btnG=#d=gs_qabs&t=1684748961401&u=%23p%3DQ21hnVRdY_gJ
- Nyoman Dewi Astiti, Luh Putu Putrini Mahadewi, I. M. S. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(2), 193–203. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/download/35688/19618>
- Romadoni, M. W. (2023). Pengaruh Strategi Reading Guide Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4(1), 110. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=+Metode+reading+guide+Pelajaran+akidah+akhlak&btnG=#d=gs_qabs&t=1684748238777&u=%23p%3DCYhQF03x3U0J
- Tasya, N., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*, 660–662. <https://acrobat.adobe.com/link/review?uri=urn:aaid:scds:US:a73fe2b7-8b7e-3990-89e8-9bea1d9aa47b>